

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas tentang, (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) definisi operasional, (5) manfaat penelitian, (6) ruang lingkup penelitian.

1.1 Latar Belakang

Menurut Nurhadi (2016 :94) cerpen merupakan salah satu karya sastra fiktif. Cerpen dalam bahasa Jawa disebut *cerkak* (cerita cekak). Penulisnya disebut *cerpenis*. Cerpen adalah karangan fiksi singkat, sederhana, dan berisi masalah yang relatif sederhana dibandingkan dengan novel atau roman. Cerpen tidak menceritakan tokoh secara keseluruhan, tetapi bagian episode tokoh tersebut. Cerpen merupakan salah satu karya yang paling banyak dipublikasikan, paling banyak media yang dapat menyalurkannya, dan paling banyak peminatnya. Tampilannya dan isi cerpen singkat dan sederhana. Kesederhanaan cerita ini menghadirkan keterbatasan unsur-unsur cerita. Oleh karena singkat dan sederhana, jumlah tokoh yang dihadirkan juga terbatas.

Koran Jawa Pos adalah salah satu surat kabar terbesar di Indonesia. Koran Jawa Pos didirikan oleh The Chung Shen pada 1 Juli 1949 dengan nama *Djawa-Post*. Pada tahun 1982 kepemimpinan Jawa Pos diambil alih oleh Dahlan Iskan. Di bawah kepemimpinannya Jawa Pos yang saat itu hampir mati dengan oplah 6.000 eksemplar, dalam waktu 5 tahun menjadi surat kabar dengan oplah 300.000 eksemplar. Koran Jawa Pos sudah banyak mendapatkan penghargaan, baik ditingkat nasional maupun internasional.

Beberapa penghargaan yang dicapai Koran Jawa Pos yaitu, pada Oktober 2011 Jawa Pos Dikukuhkan sebagai Koran anak muda dunia dengan predikat *Newspaper Of The Year Oleh World Young Reader Prize 2011*. Penghargaan ini diterima oleh Azrul Ananda, pemimpin Redaksi Jawa Pos, Di Wina Pada 12 Oktober 2011.

Terdapat beberapa rubrik di dalam Koran Jawa Pos, salah satunya adalah rubrik cerpen. Rubrik cerpen merupakan salah satu rubrik yang paling menarik pada Koran Jawa Pos. Rubrik ini terbit setiap hari Minggu. Cerpen-cerpen yang dimuat merupakan cerpen pilihan yang telah diseleksi secara ketat oleh editor Jawa Pos. Penyeleksian cerpen dilakukan untuk menjaga kualitas cerpen yang akan dimuat. Hal inilah yang menjadikan Koran Jawa Pos sebagai salah satu barometer perkembangan cerpen di Indonesia.

Hasil penelitian terdahulu yang berjudul “Penokohan Cerpen-Cerpen Koran Jawa Pos” yang diteliti oleh Heru Mukti Bijaksono yaitu, menganalisis unsur penokohan saja. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini dengan judul *Analisis Unsur Intrinsik Cerpen Di Koran Jawa Pos Edisi 4 Februari Sampai 25 Maret 2018* meneliti keseluruhan unsur intrinsik, yaitu alur, tokoh, latar, sudut pandang pencerita, gaya bahasa, tema dan amanat. Jadi penelitian yang diteliti oleh Heru Mukti Bijaksono hanya fokus unsur penokohan saja. Sedangkan pada penelitian saat ini menfokuskan keenam unsur intrinsik cerpen.

Peneliti tertarik menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen di Koran Jawa Pos dikarenakan peneliti ingin mengetahui isi dan jalan cerita dari masing-masing pengarang yang berasal dari seluruh Indonesia. Karena setiap daerah memiliki budaya dan adat yang berbeda-beda dari pengarang cerpen maka peneliti tertarik menganalisisnya. Peneliti mengambil contoh cerpen “Aku Bangga Menjadi Anak Surabaya” karya Siti Farida, cerpen tersebut menceritakan budaya dan asal usul terbentuknya nama Surabaya. Dari cerpen tersebut akan diperoleh banyak informasi jika dianalisis unsur intrinsiknya.

Unsur intrinsik perlu dianalisis dalam cerpen di Jawa Pos karena isi dan pesan cerpen yang disampaikan pengarang sangat beraneka ragam. Pengarang cerpen berasal dari berbagai daerah di Indonesia, sehingga banyak hal baru dan khas yang dipaparkan pengarang cerpennya. Keanekaragaman budaya dan kekhasan cerpen para pengarang dalam Koran Jawa Pos itulah yang layak dianalisis. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Analisis Unsur Intrinsik Cerpen Di Koran Jawa Pos Edisi 4 Februari – 25 Maret 2018”. Peneliti menfokuskan mengambil 8 cerpen karena jarak waktu pengambilan data terbatas. Waktu yang diambil peneliti untuk mendapatkan data anatara bulan Februari sampai bulan Maret. Jarak waktu dua bulan peneliti berhasil mengumpulkan 8 cerpen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana unsur intrinsik cerpen di Koran Jawa Pos edisi 4 Februari - 25 Maret 2018 ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan unsur instrinsik cerpen di Koran Jawa Pos edisi 4 Februari - 25 Maret 2018.

1.4 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan batasan pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian. Berikut definisi operasional setiap variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

- a. Unsur intrinsik cerpen adalah unsur yang membangun sebuah karya sastra cerpen, unsur tersebut meliputi; alur, tokoh, latar, sudut pandang pencerita, gaya bahasa, tema dan amanat.
- b. Cerpen di koran jawa pos adalah karya sastra yang berbentuk cerita singkat/pendek yang dimuat dalam surat kabar Jawa Pos Edisi 4 Februari – 25 Maret 2018 sejumlah delapan cerpen.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar memberikan suatu manfaat yang baik untuk berbagai pihak sebagai berikut:

- 1) Guru bidang studi Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan materi pembelajaran pada pengajaran unsur intrinsik dalam karya sastra sebagai hasil budaya suatu masyarakat dan apresiasi sastra.
- 2) Mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan diskusi, penambah pengetahuan, atau sumber referensi tentang kajian kesastraan khususnya apresiasi karya sastra.
- 3) Peneliti selanjutnya atau peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan masukan dalam pengembangan penelitian sejenis tentang kajian unsur intrinsik dalam karya sastra.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dalam penelitian ini memfokuskan pada unsur intrinsik yang meliputi: alur, tokoh, latar, sudut pandang pencerita, gaya bahasa, tema dan amanat. Objek penelitian ini adalah cerpen yang ada di Koran Jawa Pos yang terdiri dari delapan cerpen, yaitu : *Seorang Lelaki Tidak Mati Dua Kali, Saya Hanya Berdiri dan Melihat Semuanya, Ibuku Perempuan Mong Kap San, Kalah, Siang Bersama Lana, Seraphim, Setan Kober dan Sapardan, Catatan Kematian*. Lokasi yang digunakan penelitian adalah perpustakaan Universitas Muhammadiyah Jember dan ruang baca FKIP Universitas Muhammadiyah Jember.